

Minat dan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar

Nanda Ihsan Setia Budi^{1✉}, Ika Ari Pratiwi², & Lovika Ardana Riswari³
^{1,2,3}Universitas Muria Kudus, Indonesia

✉ E-mail: n.ihsan.s.b@gmail.com

Abstrak

Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit siswa. Kesulitan yang dialami siswa pada materi garis bilangan, pecahan campuran, dan pembagian porogapit. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan minat dan motivasi belajar matematika pada siswa. Subjek penelitian ini yaitu pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin dengan jumlah 4 siswa. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar matematika yaitu; a) siswa bertanya kepada guru ketika belum memahami materi; b) siswa selalu hadir mengikuti proses pembelajaran matematika di kelas; c) siswa tertarik pada pembelajaran matematika; d) siswa mampu menjawab pertanyaan tentang matematika yang diberikan guru. Siswa yang memiliki motivasi belajar ditunjukkan dengan sikap siswa yaitu; a) siswa sering mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru; b) siswa mau belajar matematika di rumah; c) siswa yang tetap belajar matematika di sekolah meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran tidak pernah menggunakan media pembelajaran, serta siswa yang tetap belajar matematika di rumah meskipun tanpa didampingi orang tua. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar matematika setiap siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin berbeda.

Kata kunci: Minat belajar; motivasi belajar; matematika

Abstract

Mathematics is a subject that students find difficult. The difficulties experienced by students on the material of number lines, mixed fractions, and division of porogapit. This study aims to explain the interest and motivation to learn mathematics in students. The subject of this study was grade VI students of SD Negeri 4 Bringin with a total of 4 students. This study used qualitative descriptive. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data analysis of this study uses data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that students who have an interest in learning mathematics are; a) students ask questions to the teacher when they do not understand the material; b) students are always present following the mathematics learning process in class; c) students are interested in learning mathematics; d) Students are able to answer questions about mathematics given by the teacher. Students who have learning motivation are shown by student attitudes, namely; a) students often work on math assignments assigned by the teacher; b) students are willing to study mathematics at home; c) students who continue to learn mathematics at school even though in the implementation of learning never use learning media, as well as students who continue to learn mathematics at home even without being accompanied by parents. Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that the interest and motivation to learn mathematics for each grade VI student of SD Negeri 4 Bringin is different.

Keywords: Learning interests; learning motivation; mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal yang mampu mempengaruhi kualitas dari suatu negara. Penting bagi suatu negara dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan peserta didik tidak dapat terlepas dari proses belajar. Proses belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja, melainkan juga di rumah. Belajar merupakan aktivitas yang dilaksanakan setiap siswa dalam keseluruhan proses pendidikan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Nurrita, 2018).

Ketika proses mengembangkan kemampuan belajar siswa seorang pengajar perlu untuk mengetahui penyebab yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa selama di rumah. Faktor yang mampu mempengaruhi siswa selama belajar yaitu di antaranya minat dan motivasi. Minat dan motivasi belajar juga mampu berdampak terhadap proses belajar serta hasil belajar dari peserta didik (Mayzhurra & Hariyono, 2021).

Minat yaitu daya tarik yang dapat menimbulkan seseorang melakukan sesuatu hal yang diinginkan. Minat belajar seseorang dapat dilihat dari ketertarikan seseorang untuk belajar, adanya perasaan senang yang ditunjukkan saat mengikuti proses pembelajaran (Ro'ifah *et al.*, 2021). Hubungan minat sangat erat dengan kegiatan belajar, bahwasannya belajar tanpa minat dapat membuat siswa merasa jenuh (Putri *et al.*, 2020).

Minat belajar tinggi dapat mendukung kelancaran pada proses pembelajaran (Minggi *et al.*, 2023). Fungsi minat belajar yaitu untuk menunjang atau membuat siswa merasa tertarik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Indikator minat belajar matematika pada penelitian ini yaitu meliputi: 1) rasa

keingintahuan; 2) keikutsertaan siswa; 3) ketertarikan siswa untuk belajar; 4) keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Motivasi yaitu dorongan yang ada dalam diri seseorang serta dari luar untuk melakukan suatu hal demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam dan luar untuk terus belajar, sehingga siswa SD mendapatkan hasil belajar yang baik (Lutviana *et al.*, 2021). Siswa SD yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun belajar serta mengerjakan tugas sekolah tanpa diingatkan (Fitria *et al.*, 2022). Fungsi motivasi yaitu memberikan dorongan kepada siswa dalam melakukan segala sesuatu hal yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Indikator motivasi belajar matematika pada penelitian ini meliputi: 1) ketekunan; 2) kecenderungan siswa belajar; 3) kebutuhan dalam belajar.

Setiap siswa tentu memiliki motivasi belajar matematika yang berbeda, perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh faktor yang mendukung proses belajar (Nuraeni *et al.*, 2023). Penyebab anak mempunyai motivasi belajar rendah salah satunya dikarenakan orang tua tidak menerapkan kedisiplinan belajar serta membebaskan anaknya untuk bermain sehingga mengakibatkan tidak adanya kontrol dari orang tua (Anggraeni *et al.*, 2023). Diketahui bahwa orang tua memiliki andil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Dinar *et al.*, 2022).

Matematika merupakan mata pelajaran sulit. Sebagian besar siswa pada tingkat SD masih menganggap matematika sulit (Mukminah *et al.*, 2021). Anggapan matematika sulit menyebabkan siswa kesulitan dalam pemahaman materi pelajaran matematika (Valentina & Wulandari, 2022).

Diketahui matematika merupakan mata pelajaran yang identik dengan rumus

dan angka. Sehingga mengharuskan siswa untuk memahami dan juga menghafal rumus-rumus matematika. Permasalahan yang ada di kelas VI SD Negeri 4 Bringin yaitu terkait dengan minat dan motivasi belajar matematika. Diketahui bahwa permasalahan minat dan motivasi belajar matematika berasal dari dalam dan luar. Permasalahan dari dalam siswa yaitu kurangnya rasa ketertarikan dan semangat pada diri siswa saat mengikuti proses pembelajaran matematika, hal itu dikarenakan siswa menganggap materi yang dijelaskan guru sulit. Materi yang dianggap siswa sulit di antaranya garis bilangan, pecahan campuran, dan pembagian porogapit. Adapun permasalahan minat dan motivasi belajar matematika yang berasal dari luar yaitu siswa kurang fokus saat mengikuti proses pembelajaran matematika, hal itu karena siswa sering diajak berbicara oleh siswa lain. Selain itu permasalahan yang menyebabkan siswa kurang adanya minat dan motivasi belajar matematika yaitu orang tua jarang atau bahkan kurang memperhatikan keadaan yang dialami anaknya selama di sekolah. Berdasarkan permasalahan dan hasil observasi di atas peneliti tertarik untuk melakukan analisis lebih dalam terkait minat dan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin.

Kurangnya minat dan motivasi belajar matematika menyebabkan siswa akan bersikap acuh dalam proses pembelajaran (Nisa *et al.*, 2023). Cara yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan minat belajar matematika yaitu guru perlu menciptakan, mendesain serta memberikan pembelajaran yang bermakna serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Saputro *et al.*, 2022). Sedangkan cara yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar matematika yaitu dengan menggunakan kata-kata positif yang dapat

membangkitkan siswa untuk semangat belajar secara lisan (Faradine *et al.*, 2023).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan minat dan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui minat dan motivasi belajar matematika pada masing-masing siswa. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah serta memahami sikap, pandangan, perasaan, serta perilaku baik secara individu maupun secara kelompok (Arkandito *et al.*, 2016). Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan serta menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap suatu kehidupan (Fadli, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai minat dan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin yang berjumlah 4 siswa, terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di kelas VI SD Negeri 4 Bringin selama 3 kali. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya kepada siswa dan guru kelas selama 3 kali. Dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto kegiatan yang digunakan untuk menunjang bukti proses penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan

wawancara. Penelitian ini menggunakan triangulasi waktu, dengan cara melakukan pengecekan serta membandingkan informasi yang diperoleh dari siswa dengan waktu yang tidak sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Minat Belajar Matematika

Setelah melalui langkah reduksi data serta penyajian data, maka selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Berikut penarikan kesimpulan minat belajar matematika.

Rasa Keingintahuan

Keingintahuan merupakan emosi alami yang ada di diri manusia yang mana adanya keinginan untuk mencari tahu lebih dalam mengenai suatu hal yang dipelajari. Rasa keingintahuan tentang materi yang dipelajari antara siswa satu dengan siswa yang lainnya tentu berbeda-beda. Secara keseluruhan siswa bertanya kepada guru ketika belum memahami materi yang dijelaskan guru. Sehingga dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa siswa AM dan ANA memiliki rasa keingintahuan untuk bertanya ketika belum memahami materi yang disampaikan oleh guru dibandingkan dengan siswa AS dan SL yang jarang bertanya kepada guru karena takut.

Rasa keingintahuan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Bringin ditunjukkan dengan sikap siswa kelas VI yang bertanya kepada guru ketika belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Rasa keingintahuan yaitu jawaban dari pertanyaan atau hal yang menanyakan pertanyaan yang mendalam sehingga kebutuhan seseorang harus dijawab (Wardani & Janattaka, 2022). Hal itu sesuai dengan salah satu indikator rasa ingin tahu yaitu siswa cenderung bertanya selama pembelajaran apabila ada hal yang belum dipahami (Rudiyanto, 2019). Pada dunia

pendidikan siswa harus menumbuhkan rasa keingintahuan sebagai jembatan informasi atau pengetahuan yang belum diperolehnya. Rasa keingintahuan pada siswa biasanya muncul dari apa yang siswa baca, apa yang siswa dengar, apa yang siswa temukan, serta apa yang siswa cari (Fatkul Jannah *et al.*, 2021).

Keikutsertaan Siswa

Keikutsertaan siswa dalam belajar sangat penting untuk membantu siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui melalui kehadiran siswa dalam kelas untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa AM, ANA, AS, dan SL selalu hadir mengikuti proses pembelajaran matematika di dalam kelas. Hal itu menunjukkan bahwa siswa memiliki minat untuk belajar matematika melalui keikutsertaan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas.

Keikutsertaan siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu siswa selalu hadir mengikuti proses pembelajaran matematika di kelas. Kehadiran siswa di kelas yaitu keikutsertaan siswa secara fisik serta mental terhadap proses pembelajaran yang ada di kelas (Alzizah *et al.*, 2022). Kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap belajar (Muktiadi *et al.*, 2013). Apabila kehadiran siswa tinggi hal itu menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan atau minat yang besar terhadap belajar. Sehingga kehadiran siswa di sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika (Melliani & Rahmat, 2022).

Ketertarikan Siswa Untuk Belajar

Ketertarikan siswa untuk belajar dapat menimbulkan seseorang melakukan sesuatu

hal yang diinginkan. Menumbuhkan ketertarikan dalam belajar dapat membangun rasa semangat siswa untuk belajar. Ketertarikan siswa dalam belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa AS lebih menyukai materi ketika materi yang dijelaskan mudah dipahami seperti pada materi penjumlahan dan pengurangan berbeda dengan siswa AM yang lebih menyukai materi tentang waktu. Ketika materi yang dijelaskan mudah dipahami maka siswa akan lebih mudah tertarik dan bersemangat untuk mempelajari materi tersebut. Sehingga dengan ketertarikan tersebut menjadikan siswa akan memiliki minat dalam belajar matematika.

Ketertarikan siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu siswa lebih tertarik belajar matematika ketika materinya disenangi siswa serta mudah dipahami. Ketertarikan untuk belajar diartikan sebagai seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka seseorang tersebut akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tergantung dari rasa senang terhadap mata pelajaran. Minat seseorang dipengaruhi oleh ketertarikan pada materi pelajaran yang disenangi, misalnya siswa tertarik pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, maka siswa akan lebih cenderung antusias dalam menyimak pelajarannya (Sedjiwo, 2023). Munculnya ketertarikan dalam pembelajaran menunjukkan minat siswa dalam proses pembelajaran (Usman, 1999).

Keterlibatan Siswa Belajar dalam Proses Belajar

Keterlibatan siswa meliputi aktivitas belajar yang dilakukan ketika di sekolah.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa AM, ANA, AS, dan SL ketika proses pembelajaran pernah bertanya juga menjawab. Saat di minta mengerjakan soal di depan kelas siswa AM dan ANA bersedia sedangkan siswa AS dan SL tidak bersedia. Alasan siswa yang tidak bersedia mengerjakan soal di depan kelas karena siswa tidak bisa mengerjakan dan siswa takut. Sehingga dari hal tersebut siswa memiliki ketertarikan untuk belajar ditunjukkan dengan siswa yang pernah bertanya dan pernah menjawab saat proses pembelajaran matematika.

Keterlibatan siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin dalam proses belajar berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu semua siswa pernah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Keterlibatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang ada di kelas meliputi kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru (Hidayati, 2010). Keterlibatan siswa yaitu minat terhadap sesuatu yang membuat siswa senang serta membuat siswa tertarik untuk melakukan atau terlibat dalam proses pembelajaran (Syahputra, 2020:19). Keterlibatan merupakan salah satu indikator yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Hakim & Amir, 2018). Diketahui keterlibatan siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin dalam proses pembelajaran masih kurang hal itu ditunjukkan dengan adanya salah satu siswa yang masih jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu juga ada dua siswa yang tidak berkenan ketika diminta mengerjakan tugas di depan kelas.

Analisis Motivasi Belajar Matematika

Setelah melalui langkah reduksi data

serta penyajian data, maka selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Berikut penarikan kesimpulan motivasi belajar matematika.

Ketekunan

Ketekunan siswa dalam belajar sangat penting. Sebagian besar siswa ketika diberikan tugas oleh guru selalu dikerjakan. Keinginan siswa dalam mempelajari materi yang belum diajarkan guru serta materi yang belum disampaikan guru masih jarang, hanya siswa AM dan AS yang mempelajari. Selain itu sebagian siswa juga jarang bahkan tidak pernah mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru, hanya siswa ANA dan AS yang mencatat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa jarang mempelajari materi yang belum disampaikan guru, jarang mengulang materi yang sudah diajarkan guru, dan jarang mencatat materi yang sudah diajarkan guru.

Ketekunan siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin dalam proses belajar berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagian besar siswa ketika diberikan tugas oleh guru selalu mengerjakan. Hanya ada satu siswa yang ketika diberikan tugas guru dipapan tulis jarang mengerjakan. Diketahui bahwa kekuatan motivasi belajar siswa salah satunya yaitu terlihat dari ketekunan dalam mengerjakan tugas (Handoko, 1992: 59). Hal itu sejalan dengan pendapat Suprihatin (2019) yang mengungkapkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar terlihat dari siswa yang tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Sebagian besar siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin memiliki motivasi belajar hal itu ditunjukkan dengan siswa yang ketika diberi tugas oleh guru mengerjakan. Disisi lain ada satu siswa yang jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru di papan tulis. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ketekunan setiap siswa dengan siswa yang

lain dalam belajar berbeda. Sehingga alternatif yang dapat digunakan untuk membangkitkan dan memperbaiki ketekunan belajar siswa yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya ketekunan belajar dalam memperoleh hasil belajar yang baik (Tamardiyah, 2017).

Kecenderungan Siswa Belajar

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ketika cara belajar yang dilakukan sesuai dengan gaya belajar siswa tentu siswa akan lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Ada siswa yang suka mata pelajaran matematika serta ada juga yang tidak suka. Siswa yang suka mata pelajaran matematika yaitu siswa AM dan ANA. Sedangkan untuk siswa AS kurang suka pelajaran matematika dan siswa SL tidak suka pelajaran matematika.

Kegiatan belajar semua siswa ketika di rumah dilakukan secara mandiri. Waktu yang digunakan untuk belajar antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda yaitu antara 30 menit sampai 1 jam. Siswa AM, ANA, dan AS ketika belajar sekitar 1 jam, sedangkan siswa SL ketika belajar 30 menit. Cara yang dilakukan siswa ketika menemukan soal yang sulit untuk dikerjakan juga berbeda ada siswa yang mencari di buku paket, LKS, serta internet. Siswa AM dan ANA ketika menemukan soal yang sulit penyelesaiannya dengan mencari di buku dan internet. Sedangkan siswa AS ketika menemukan soal yang sulit penyelesaiannya dengan mencari di LKS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa dalam belajar berbeda-beda.

Kecenderungan belajar pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu siswa memiliki kecenderungan belajar berbeda. Perbedaan tersebut meliputi cara

belajar, waktu, serta penyelesaian apabila menemukan soal yang sulit. Kecenderungan siswa belajar merupakan karakteristik gaya belajar yang digunakan oleh siswa (Fendrik *et al.*, 2022).

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang digunakan oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses serta menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Ghufron & Risnawati, 2012 :42). Siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin yang suka dengan mata pelajaran matematika waktu belajarnya cenderung lebih lama dibandingkan dengan siswa yang tidak suka mata pelajaran matematika. Kecenderungan gaya belajar siswa ini dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Bahwasannya motivasi belajar timbul karena adanya perasaan untuk mencapai tujuan (Kompri, 2016: 229).

Kebutuhan dalam Belajar

Kebutuhan belajar siswa salah satunya yaitu media. Media sangat dibutuhkan siswa untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah. Selain itu kehadiran orang tua atau anggota keluarga lainnya sangat penting dalam mendampingi siswa belajar ketika di rumah. Diketahui bahwa siswa AM, ANA, SL ketika belajar di rumah secara mandiri tidak didampingi orang tua. Sedangkan siswa AS ketika belajar didampn Ketika siswa belajar di sekolah media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran hanya buku.

Kebutuhan belajar siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagian besar siswa membutuhkan pendampingan orang tua ketika belajar di rumah, sedangkan ketika belajar di sekolah siswa membutuhkan media pembelajaran supaya siswa lebih semangat

belajar. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting serta menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya belajar siswa (Grønhoj & Thøgersen, 2017). Bahwasannya peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Indriani & Yunus, 2021). Selain peran orang tua, penggunaan media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa (Febrita & Ulfah, 2019). Peran orang tua siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin dalam memotivasi belajar siswa masih kurang hal itu ditunjukkan dengan tidak adanya pendampingan belajar. Selain itu tidak adanya media dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa sarana yang digunakan untuk memotivasi siswa belum memadai. Sehingga kesimpulan pada penelitian ini yaitu kebutuhan untuk menambah semangat siswa dalam belajar belum terpenuhi dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selama ini telah memberikan semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu penerbitan artikel ini. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah serta guru kelas VI SD Negeri 4 Bringin yang telah membantu jalannya penelitian ini.

KESIMPULAN

Minat belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu setiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Minat yang dimiliki pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin

ditunjukkan oleh sikap siswa yaitu; a) siswa bertanya kepada guru ketika belum memahami materi matematika; b) siswa selalu hadir mengikuti proses pembelajaran matematika di kelas; c) siswa tertarik pada pembelajaran matematika; d) siswa mampu menjawab pertanyaan tentang matematika yang diberikan guru.

Motivasi belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda.

Motivasi belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Bringin ditunjukkan oleh sikap siswa yaitu meliputi: a) siswa sering mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru baik yang ada di LKS maupun di papan tulis; b) siswa mau belajar matematika di rumah sekitar 1 jam; c) siswa yang tetap belajar matematika di sekolah meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran tidak pernah menggunakan media pembelajaran serta siswa yang di rumah tetap belajar matematika meskipun tanpa didampingi orang tua.

Siswa harus memiliki minat dan motivasi dalam belajar matematika karena dengan memiliki minat dan motivasi belajar hasil belajar siswa akan maksimal sehingga siswa akan memiliki prestasi yang memudahkan siswa dalam meraih cita-cita yang diimpikan. Orang tua sangat berpengaruh terhadap tumbuhnya minat dan motivasi belajar pada siswa, maka dari itu pendampingan orang tua dalam belajar siswa sangat dibutuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

Alzizah, E. H., Wulandari, D. S., Rahim, R., Syah, J. W., & Duriska. (2022). Pengelolaan Ketidakhadiran Siswa Berbasis Aplikasi Di SMK 1 Muhammadiyah Sangatta. *Jurnal*

Administrasi Pendidikan Islam, 04(02), 190–200.

- Anggraeni, P. D., Purbasari, I., & Pratiwi, I. A. (2023). Analisis Peran Pola Asuh Orang Tua Pekerja Pabrik terhadap Motivasi Belajar Anak. *Journal on Education*, 06(01), 7942–7950.
- Arkandito, G. F., Maryani, E., Rahmawan, D., & Wirakusumah, T. K. (2016). Komunikasi Verbal Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Anak Indigo. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(1), 42–56.
- Dinar, R. A., Ismaya, E. A., & Riswari, L. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Era New Normal di Desa Undaan Lor. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3686–3691.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Faradine, M. R., Rondli, W. S., & Riswari, L. A. (2023). Ilmu Kependidikan Analisis Peran Guru Dalam Motivasi Siswa Kelas V SDN Sarirejo 03. *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah*, 7(2), 242–248.
- Fatkul Jannah, Wirawan Fadly, & Aristiawan, A. (2021). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema Struktur dan Fungsi Tumbuhan. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 1–16.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra*, 181–188.
- Fendrik, M., Putri, D. F., Pebriana, P. H., Sidik, G. S., & Ramdhani, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling Analisis Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 793–809.
- Fitria, N. Z., Masturi, M., & Pratiwi, I. A. (2022). Peranan Orang Tua Untuk Memotivasi Belajar Anak Di Desa Keling Ngasem. *JURNAL PAJAR*

- (Pendidikan Dan Pengajaran), 6(2), 401.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Grønhøj, A., & Thøgersen, J. (2017). Why young people do things for the environment: The role of parenting for adolescents' motivation to engage in pro-environmental behaviour. *Journal of Environmental Psychology*, 54, 11–19.
- Hakim, A., & Amir, S. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena Journal*, 9(2), 406–426.
- Handoko, T. H. (1992). *Manajemen Personal Dan Sumber Daya Manusia (Edisi ke 2)*. Yogyakarta: Yogyakarta BPFE.
- Hidayati, M. (2010). Meningkatkan Keterlibatan Berproses dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Teknik Ular Tangga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 2(2), 193–213.
- Indriani, I., & Yunus, A. K. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(2), 125–133.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lutviana, L., Pratiwi, I. A., & Purbasari, I. (2021). Penggunaan Gawai pada Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3181–3188.
- Mayzhurra, B. W. N., & Hariyono, E. (2021). Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Materi Gelombang Dimasa Pandemi Covid-19. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 10(2), 28–38.
- Melliani, & Rahmat, T. (2022). Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 8975–8979.
- Minggi, N., Pratiwi, I. A., & Bakhrudin, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pelemkerep Pada Mata Pelajaran PPKn. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(04), 316–326.
- Mukminah, Hirlan, & Sriyani. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasae*, 1(1), 1–14.
- Muktiadi, R., Wibowo, S. A., & Windaru. (2013). Fuzzy Quantification System untuk Menganalisis Pengaruh Minat , Motivasi Belajar dan Tingkat Kehadiran Siswa terhadap Prestasi Belajar di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto (Fuzzy Quantification System for Analyzing Influence of Interest , Learning Motivation. *Juita*, II(04), 249–258.
- Nisa, Y. K., Riswari, L. A., & Setiadi, G. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1685–1693.
- Nuraeni, W., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kemampuan Bernalar Kritis melalui Motivasi Belajar Matematika dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edumath*, 9(2), 117–124.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Nurrita. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. Misykat, 03(01), 171–187.
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Peran Pola Asuh Dalam

- Pembentukan Minat Belajar Anak Di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697–704.
- Ro'ifah, R., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Kedungsari. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 473–484.
- Rudiyanto, A. (2019). Rasa ingin tahu pada penilaian sikap. *Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*, September, 235–242.
- Saputro, W. A., Setiawan, D., & Riswari, L. A. (2022). Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI SDN Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5128–5135.
- Sedjiwo, N. A. F. (2023). Media Pembelajaran Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Widya Balina*, 8(1), 636–643.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Blajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Tamardiyah, N. D. (2017). Minat Kedisiplinan dan Ketekunan Belajar terhadap Motivasi Berprestasi dan Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika SMP. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 26–37.
- Usman. (1999). *Pakematik: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Valentina, A., & Wulandari, D. (2022). Media Mabeta (Magnet Berhitung Matematika) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3).
- Wardani, S. A., & Janattaka, N. (2022). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema 8 Kelas Iii Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(4), 365–374.